

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi model pembelajaran blended learning pada mata pelajaran PJOK di SMA NEGERI 4 TEBO di masa pandemi covid- 19 dapat disimpulkan bahwa : Model pembelajaran blended learning dinilai dapat dijadikan alternatif atau solusi pembelajaran di masa pandemi covid-19. Perencanaan pembelajaran disusun secara sistematis oleh guru. Dimulai dari menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP hingga LKPD yang sesuai dengan pembelajaran blended learning. Guru juga mengatur jadwal pembelajaran antara pembelajaran online dan tatap muka. Bahkan guru juga menyiapkan media belajar khusus untuk pembelajaran online seperti video pembelajaran dari youtube dan power point. Guru selalu mengecek kelengkapan protokol kesehatan siswa pada saat pembelajara tatap muka.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas XI b sudah sesuai dengan sintaks pada pembelajaran blended learning. Baik pada pembelajaran tatap muka maupun pada pembelajaran secara online sudah memenuhi sintaks atau tahapan dalam pembelajaran blended learning yaitu, seeking of information, acquisition of information dan shyntesizing of knowledge . Guru menyusun langkah kegiatan pembelajaran dengan sistematis dan teratur. Selanjutnya pada penilaian pembelajaran

blended learning, guru melakukan penilaian seperti biasa yaitu penilaian sikap, pengetahuan maupun keterampilan yang diamati secara online dan tatap muka. Seperti penilaian pengetahuan diamati melalui instrumen soal di google form, sikap siswa diamati baik pada pembelajaran online maupun tatap muka dan guru memiliki jurnal mengenai penilaian sikap siswa. Penilaian keterampilan diamati melalui kegiatan praktik yang dilakukan pada saat pembelajaran tatap muka. Guru juga melakukan penilaian melalui kinerja atau hasil produk yang telah siswa buat pada tugas tertentu. Siswa dapat memperoleh pembelajaran dengan baik meskipun tidak seoptimal pada pembelajaran di masa normal. Namun proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dengan model pembelajaran blended learning ini. Oleh sebab itu model pembelajaran blended learning ini dapat dikatakan sebagai solusi pembelajaran di masa pandemi covid-19.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, adapun implikasi dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai acuan dalam menerapkan kebijakan pembelajaran kombinasi atau blended learning yang terdiri dari pembelajaran tatap muka dan online.
2. Menambah pengetahuan guru tentang implementasi model pembelajaran blended learning di sekolah dasar pada masa pandemi covid-19.

3. Skripsi ini menjadi sumber referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran blended learning di sekolah dasar.